

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diselesaikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. *Meudikee* berasal dari bahasa Aceh yaitu berdzikir, di dalam agama Islam berdzikir adalah aktivitas menyebut asma Allah SWT. Bertujuan untuk mendekatkan diri kepadanya, dengan membaca doa bersalawat, memohon ampunan kepada Allah SWT, untuk selalu mengingat akan kekuasaan dan kebesarannya sehingga kita bisa terhindar dari hal-hal buruk di dunia.
2. *Meudikee Anggok* adalah berdzikir sambil angguk kepala, terdapat di dalam *Dikee Molod* yaitu sebuah kebiasaan agama Islam di Aceh untuk memperingati hari kelahiran nabi Muhammad SAW, yang biasanya disebut Maulid.
3. *Meudikee Anggok* merupakan tari kelompok yang ditarikan oleh 20-puluhan penari laki-laki, dengan memiliki gerakan unik dan menjadi ciri khas yaitu gerakan bahu dan kepala.
4. Secara estetika dalam *Meudikee Anggok* dapat kita lihat pada gerak, busana dan syair, yang dilihat di *Dayah Darul Huda* Desa Bayi Kecamatan Tanah Luas Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara, secara estetika *Meudikee Anggok* bukan hanya diamati dari sisi keindahan saja, tetapi juga diamati dari rasa kecintaan yang terkandung di dalam *Meudikee Anggok*.

5. Secara etika dalam *Meudikee Anggok* dapat kita lihat pada gerak, busana dan syair pengiring *meudikee anggok*, semuanya mempunyai aturan-aturan sesuai norma-norma dan hukum-hukum syariat Islam yang berlaku di *Dayah Darul Huda* Desa Bayi Kecamatan Tanah Luas Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara.

B.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diajukan beberapa saran, yaitu:

1. Dengan adanya penelitian *Meudikee Anggok* di *Dayah Darul Huda* Desa Bayi Kecamatan Tanah Luas Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara, menyarankan kepada pemerintah Kabupaten Aceh Utara agar lebih memperhatikan dan berupaya melestarikan kesenian-kesenian di Kabupaten Aceh Utara.
2. Dengan penelitian ini, menyarankan kepada pemerintah agar memberikan wahana atau tempat para seniman-seniman Aceh untuk menuangkan ide-ide kreatif mereka.
3. Mengharapkan kepada para putra/putri Aceh tepatnya yang berada di Kabupaten Aceh Utara agar lebih peduli dan mencintai kesenian-kesenian asli di Aceh.
4. Menghimbau kepada masyarakat agar terus berupaya melestarikan kesenian-kesenian Aceh, dengan cara mengundang group kesenian pada acara-acara yang mereka adakan.

5. Menghimbau kepada para pemerintah, putra/putri Aceh dan semua kalangan masyarakat untuk tidak pernah malu mengakui budaya Aceh dan terus mengembangkannya dimana pun mereka berada.
6. Semoga tulisan ini dapat menjadi acuan untuk mengadakan penelitian lainnya yang lebih mendalam baik sejenis maupun tidak.